

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Calon-calon investor untuk melihat sebuah kondisi di sebuah era yang mengalami sebuah pertumbuhan pesat dengan teknologi yang menopangnya mampu membuat suatu perusahaan terutama di bidang industri barang konsumsi untuk bisa *survive* dan memiliki *impact* yang besar terhadap ekonomi di Indonesia dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Seiring dengan sebuah dinamika dan adanya fluktuatif suatu pasar yang mampu memberikan sentimen-sentimen harga saham menjadi tidak selalu baik. Seorang Manager pada perusahaan harus mampu mengidentifikasi secara tepat untuk melahirkan nilai perusahaan yang tinggi secara akan banyak investor berminat dalam berinvestasi. Oleh sebab itu untuk bisa mewujudkan nilai perusahaan menejer harus membuat ketentuan pemodalannya yang pasti, melahirkan ketetapan dividen yang pasti dan juga membuat putusan investasi modal.

Pada sebuah faktor wilayah suatu negara Indonesia juga berpengaruh terhadap sebuah konektivitas dan pemerataan yang menyebabkan suatu kesenjangan, mengakibatkan distribusi barang konsumsi jadi terhambat. Sebuah perusahaan memiliki standar dalam acuan penilaian perusahaan tersebut. Standar itu nantinya berkembang menjadi sebuah evaluasi dan menentukan langkah dan usaha seperti apa agar bisa bertahan menghadapi persaingan pasar dalam negeri. Nilai perusahaan akan baik dapat sebagai daya tarik bagi para investor buat menanamkan modal usaha pada perusahaan tadi. dengan adanya tujuan tersebut,

perusahaan dituntut agar berhati-hati dalam pengambilan setiap keputusan akan dilakukan, sebab setiap keputusan perusahaan agar berdampak pribadi terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diwakili oleh beberapa pengukuran diantaranya *Price to Book Value (PBV)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Kedua indikator ini mampu menentukan suatu kestabilan secara massif dan sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Jika PBV pada perusahaan semakin tinggi maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut. Investor yang menaruh dananya ke perusahaan yang dituju meningkatkan trust pasar pada rencana perusahaan dan makin banyak mengait investor-investor baru untuk membeli saham perusahaan itu. Faktor ini mampu meninggikan nilai perusahaan pada kinerja keuangan yang kongkrit karena pengolahan dana yang diterapkan sudah tepat (Anggraeni, 2020).

Untuk menggambarkan suatu nilai perlu adanya perhitungan rasio kinerja perusahaan yang dapat membantu menganalisis perusahaan tersebut. Terdiri atas 3 cara likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Likuiditas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan dimana suatu perusahaan yang mempunyai aktiva lancarnya besar mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika likuiditasnya tinggi maka perusahaan dapat dilihat dari internal financing yang cukup untuk membayar kewajiban sehingga struktur modal juga akan berkurang. Dengan meningkatnya likuiditas dimana meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang nantinya akan memicu kepercayaan investor (Tamba et al., 2020). Semakin tinggi *Current Ratio (CR)* atau *Quick Ratio (QR)* maka suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Untuk Profitabilitas memiliki

suatu hubungan nilai perusahaan dimana kemampuan company dalam mewujudkan keuntungan yang sangat terfokus oleh investor.

Sebuah profitabilitas dikatakan stabil karena meningkatnya jumlah investor baru dalam membeli saham perusahaan tersebut yang menciptakan efisiensi dalam aktiva kegiatan suatu operasional perusahaan. Pada Variabel Profitabilitas adalah salah satu yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan kekuatan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam semua aspek bisnis yang terdapat di perusahaan karena mampu menunjukkan cara perusahaan melakukan kegiatan secara efektif dan efisien. *Leverage* sebuah rasio yang mengukur tingkat perusahaan dibiayai oleh *expense*. Tingginya utang *expense* dapat membahayakan perusahaan tersebut karena memiliki hutang besar yang terdapat jatuh tempo. Peran untuk leverage sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan ialah memperoleh laba yang lebih tinggi yang nantinya akan berpengaruh positif dengan kesejahteraan para pemilik saham atau pemegang perusahaan, karena dengan semakin sejahtera para pemilik saham maka nilai perusahaan juga akan terus meningkat (Nugraha & Alfarisi, 2019). Jika sebuah perusahaan memiliki *Debt Equity Ratio (DER)* tinggi maka sebuah kinerja keuangan perusahaan tersebut rendah. Dan untuk leverage terdapat suatu hubungan dengan nilai perusahaan dikarenakan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban, jika dalam nilai kecil diartikan semakin bagus dalam memenuhi kewajiban, dan sebaliknya nilai leverage yang tinggi. Sesuatu leverage

yang tinggi akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan karena ketidakmampuan melakukan pembayaran kewajiban.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan untuk meng analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian (Mindra & Erawati, 2016), Profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian ada (Chairunnisa, 2019) dijelaskan bahwa likuiditas (*current ratio*) secara parsial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Dan Profitabilitas (*Return on Asset*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Nugraha & Alfarisi, 2019) menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lalu, leberage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Melihat (Tamba et al., 2020) dimana Likuiditas secara parsial tidak berdampak positif dan signifikan oleh nilai perusahaan. Lalu profitabilitas engan parsial berdampak positif dan signifikan dalam nilai perusahaan. Dan penelitian (Wulandari et al., 2021) menjelaskan Leverage (*debt to equity ratio*) dan Likuiditas (*current ratio*) dilihat secara parsial menunjukkan hasil positif dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Leverage dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam meneliti Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan peneliti akan menggunakan perusahaan industri barang konsumsi dikarenakan memiliki sentimen khusus terhadap gejolak yang terjadi seiring dimulai adanya faktor di akhir tahun 2019 sampe akhir tahun 2020. Hampir seluruh faktor mengalami penurunan produksi dan pendapatan pada usaha yang berpengaruh terhadap harga saham di pasar saham. Dengan adanya penilaian perusahaan melalui kinerja perusahaan apakah perusahaan tersebut bisa kuat dan terus berinovasi dengan kemajuan era digital yang mengedepankan media-media elektronik yang bekerja sama dengan pihak ke 3 seperti (*Tokopedia, shopee, happyfresh, Zalora, sayur box*).

Dengan adanya hal tersebut perusahaan industri barang konsumsi mampu menstabilkan kinerja keuangan yang membuat harga saham perusahaan tersebut tetap stabil. Untuk mencapai kestabilan tersebut, perlu adanya manajemen strategi yang di bangun dan di implementasikan agar diharapkan perusahaan industri barang konsumsi tetap running dan tetap menjaga *supply* dan *demand* karena faktor utama yang berorientasi terhadap konsumen atau pelanggan yang diharapkan tetap membeli barang konsumsi tersebut untuk keperluan rumah tangga. Oleh sebab itu adanya sebuah perbandingan pendapat dalam penelitian terdahulu, peneliti memilih untuk membuat judul dalam penelitian ini, dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2018 - 2020

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar belakang diatas, masalah penelitian yang akan penulis bahas dalam tugas karya akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?
3. Apakah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan keterkaitan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan terbentuknya penelitian ini, diharapkan untuk perusahaan akan mampu terus meningkatkan aspek kinerja keuangannya agar dapat mempertahankan dan bersaing di pasar modal agar perusahaan dapat *survive* terhadap dinamika kondisi investor dan pasar dalam negeri.

2. Bagi para Investor

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan investor dapat mampu mereview atau memperhitungkan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di perusahaan sektor industri konsumsi dengan salah satunya menggunakan indikator-indikator perhitungan yang ditentukan.

3. Bagi para Praktisi dan Akademisi

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan praktisi dan akademisi mampu menambah wawasan pemikiran dan pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap sebuah nilai perusahaan pada sebuah perusahaan sektor industri barang konsumsi. Dan diharapkan penelitian ini menjadi referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya agar selalu *update* dengan dinamika atau kondisi sebuah perusahaan saat itu.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini diperlukan untuk mencegah sebuah pembahasan yang terlalu luas yang membuat cakupan variabel yang dibahas dalam penelitian ini semakin jelas. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini dengan:

1. Variabel Independen, yang terdiri atas Likuiditas, profitabilitas dan Leverage.
2. Variabel Dependen, yaitu nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dibuat pada perusahaan yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia, tahun 2015 sampai 2020.
4. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang mempunyai syarat sebagai sampel penelitian yang dijelaskan di bab 3.
5. Data penelitian menggunakan data sekunder, yang sudah di publikasikan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2015 hingga 2020 serta data lainnya sebagai data pendukung.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penulisan tugas karya akhir ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi gambaran ringkas mengenai latar belakang permasalahan, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori berkaitan yang melandasi penelitian ini seperti teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan berkaitan dengan penelitian yang terdahulu, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan

untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang kerangka pemikiran atau konseptual dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya, bab ini menjelaskan mengenai populasi dan sampel, model empiris penelitian dan definisi variabel operasional.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan objek penelitian mengenai perusahaan-perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini. Selain itu, menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian serta interpretasi hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data yang digunakan dalam penelitian serta saran-saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.